

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode kualitatif diskriptif adalah studi kasus yang bersifat alamiah, dapat dikatakan penelitian ini mendeskripsikan sesuatu hal atau fenomena yang sedang terjadi, peristiwa dan aktifitas sosial, kepercayaan dan juga pemikiran individu ataupun kelompok. (Sugiono, 2011). Data yang dianalisis berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka, sehingga nantinya akan didapatkan hasil yang terperinci.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi berada di KSPPS Prima Artha Kantor Pusat: Jl. Dr. Radjimin No. 40 C, Tridadi, Sleman.

3. Subjek penelitian

Penentuan narasumber dari penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sample* yaitu dengan memilih orang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Narasumber penelitian ini adalah Direktur, Kepala Pembiayaan dan Marketing Pembiayaan di KSPPS Prima Artha dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang pembiayaan tanpa agunan, sementara informan adalah orang yang diminta informasi terkait dengan informasi mengenai sistematis pembiayaan tanpa agunan yang ada di KSPPS Prima Artha.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dan lengkap diperlukan suatu metode dalam pengumpulan data sesuai permasalahan yang akan diteliti karena pada akhirnya akan menentukan keberhasilan peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2011: 227). Observasi yang dilakukan peneliti adalah di KSPPS Prima Artha Sleman sebelum dan sesudah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan memperoleh informasi secara langsung melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang diwawancarai berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan lain ketika wawancara sedang berlangsung dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Narasumber yang diwawancarai disini adalah karyawan KSPPS Prima Artha dan anggota pembiayaan tanpa agunan KSPPS Prima Artha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, metode yang digunakan menelusuri data historis atau data sekunder. Pada tahap dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan KSPPS Prima Artha guna melengkapi data diperlukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2008)

5. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer adalah data asli yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dimana ada perubahan terhadap data tersebut karena bersifat langsung dari sumbernya. Narasumber dari penelitian ini adalah Direktur, Kepala bagian Pembiayaan, Marketing Pembiayaan dan 7 anggota pembiayaan tanpa agunan di KSPPS Prima Artha

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari subyek peneliti. Data sekunder diperoleh dari data arsip KSPPS Prima Artha, skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Teknik analisis data yang dipakai penulis adalah deskriptif-kualitatif dimana dalam hal tersebut digunakan obyek penelitian berdasarkan dengan sifat tertentu bukan dengan suatu angka. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran secara khusus dari data yang diperoleh sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan dan menarik kesimpulan.

Komponen yang terdapat dalam analisis data adalah:

1. Reduksi data

Data yang nantinya akan diperoleh jumlahnya cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan secara teliti. Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum perihal yang dianggap penting. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang lebih mengedepankan aspek kesimpulan, membuang yang sekiranya tak perlu, dan mengorganisir data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan

sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Sehingga sajian data merupakan sebuah kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang nantinya akan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, 2008)

3. Verifikasi dan Penyimpulan Data

Pada awalnya kesimpulan yang dikemukakan masih dalam tahap sementara, dan nantinya akan berubah apabila ditemukannya bukti yang menjurus pada tahap berikutnya.

7. Pengujian Data

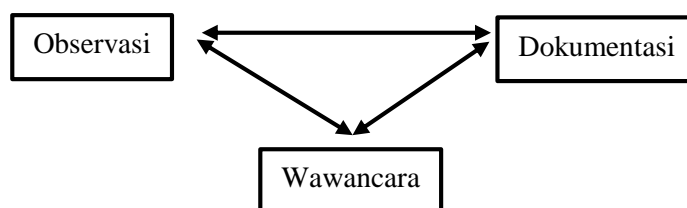
Dalam penelitian Kualitatif diperlukan instrument manusia dalam menguji keabsahan data, dalam hal ini diperlukan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Teknik Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2004)

Menurut Norman K. Denkin Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang dipakai dalam mengkaji fenomena yang terjadi yang dalam hal ini saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal yaitu: Triangulasi

metode, Triangulasi antar-peneliti, Triangulasi sumber data, dan yang terakhir Triangulasi teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Triangulasi Teknik yaitu teknik penelitian untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, atau kuisioner. Apabila dalam teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, penelitian melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain untuk memastikan mana yang benar.

Sumber data yaitu dengan cara menggali kebenaran informasi dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya dengan cara wawancara dan observasi. Peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip. Dokumen resmi, gambar atau foto. Dari macam-macam cara tersebut akan menghasilkan suatu data yang berbeda yang nantinya akan memunculkan sudut pandang yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.



Gambar 3.1

Triangulasi Teknik